

## ABSTRAK

Perilaku anak sekolah yang sering menjadi masalah adalah kebiasaan makan di kantin dan di sekitar sekolah (jajan). Dari data awal pada 23 Januari 2014 dengan 15 siswa kelas 5 menunjukkan 12 siswa mengatakan jajan di sekolah, sedangkan 3 siswa mengatakan tidak jajan di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan sumber informasi tentang makanan dengan perilaku jajan di SDN Wonokromo III/392 Surabaya.

Desain penelitian analitik menggunakan pendekatan cross sectional, Populasi siswa kelas 5 di SDN Wonokromo III/392 sebesar 104 siswa, besar sampel 83 responden dengan teknik simple random sampling. Variabel independen sumber informasi dan variabel dependen perilaku jajan. Instrumen menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan Mann Whitney dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian hampir setengahnya (35%) sumber informasi didapatkan dari orangtua dan hampir setengahnya (39,8%) memiliki perilaku jajan kurang. Hasil uji Mann Whitney didapatkan  $p = 0,000$  artinya ada hubungan antara sumber informasi tentang makanan dengan perilaku jajan di SDN Wonokromo III/392 Surabaya.

Sumber informasi berhubungan dengan perilaku jajan pada anak. Disarankan orangtua lebih banyak memberikan informasi tentang jajan yang bersih dan layak konsumsi, selain itu bisa membekali anak dengan makanan atau membiasakan sarapan di rumah untuk mencegah perilaku jajan sembarangan.

Kata kunci : Sumber informasi, Perilaku jajan